

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh dari *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Firm Size* terhadap *Price Earning Ratio (PER)* secara parsial dan juga simultan. Berikut adalah simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini:

1. Hasil uji statistik t variabel *DER* adalah 3,097. Nilai signifikansi dari variabel *DER* sebesar 0,004, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meirisa dan Wijaya (2018) yang menyatakan bahwa “*Debt to Equity Ratio* bernilai positif dan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Price Earning Ratio (PER)*”. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa “*DER* tidak signifikan terhadap *PER*”.
2. Hasil uji statistik t variabel *DPR* adalah 1,918. Nilai signifikansi dari variabel *DPR* sebesar 0,064, yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel *Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak memiliki pengaruh terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso dan Amid (2018) dan Syafira *et al.* (2019), yang menyatakan bahwa “*Dividend Payout Ratio (DPR)* tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*”. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto dan Marhamah (2018) yang menyatakan bahwa

“variabel *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio* dan mempunyai arah hubungan positif”.

3. Hasil uji statistik t variabel *NPM* adalah -3,063. Nilai signifikansi dari variabel *NPM* sebesar 0,004, yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohman *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa “*net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio* dan memiliki efek negatif”. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa “*NPM* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *PER*”.
4. Hasil uji statistik t variabel *Firm Size* adalah -2,038. Nilai signifikansi dari variabel *Firm Size* sebesar 0,050. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a4} ditolak, yang dapat diartikan bahwa variabel *Firm Size* tidak berpengaruh positif terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadjar *et al.* (2021), Haryanto *et al.* (2018), Supriati (2018), Susanto dan Marhamah (2018) yang menyatakan bahwa “ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*”.

5.2 Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Variabel independen pada penelitian ini, tidak sepenuhnya dapat menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini. Nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,519 yang berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Firm Size* dapat menjelaskan variabel *Price Earning Ratio*

(*PER*) hanya sebesar 51,90%, sementara 48,10% sisanya dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Periode penelitian ini pada sebelum dan di masa *covid*, yakni 2019 sampai dengan 2021, sehingga kondisi keuangan perusahaan banyak yang mengalami fluktuasi yang tajam karena terpengaruh dari kondisi krisis ekonomi akibat *covid*.

5.3 Saran

Saran yang ditujukan pada peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian terhadap *Price Earning Ratio* ialah:

1. Menambah variabel independen lainnya yang diharapkan dapat lebih memprediksi variabel *Price Earning Ratio* seperti *Inventory Turnover* atau *Return On Equity*.
2. Melakukan penelitian dalam bentuk perbandingan antara periode sebelum dan sesudah masa *covid* agar dapat melihat efek perubahan kondisi ekonomi akibat *covid* pada nilai *price earning ratio* perusahaan yang terdaftar di indeks *LQ45*.

5.4 Implikasi

Berdasarkan penelitian ini, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Price Earning Ratio (PER)*. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Untuk variabel *DER*, perusahaan dapat lebih memaksimalkan penggunaan utang (sumber eksternal) yang dapat dialokasikan untuk memperluas pangsa pasar melalui pendirian pabrik, sehingga diharapkan dapat mendukung peningkatan penjualan dan meningkatkan laba bersih perusahaan. Maka dari itu, perusahaan dapat membagikan laba tersebut dalam bentuk dividen kepada investor dengan nilai yang tinggi, maka hal ini akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Dengan

demikian, harga saham akan meningkat melampaui peningkatan *EPS*, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai *PER* perusahaan.

2. Untuk variabel *NPM*, perusahaan dapat lebih memaksimalkan pemasaran/promosi sehingga diharapkan dapat memaksimalkan penjualan dan meningkatkan laba bersih perusahaan. Maka dari itu, perusahaan dapat membagikan laba tersebut dalam bentuk dividen kepada investor dengan nilai yang tinggi, maka hal ini akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan. Dengan demikian, harga saham akan meningkat melampaui peningkatan *EPS*, sehingga hal ini dapat meningkatkan nilai *PER* perusahaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA